

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa pengaruh terhadap lembaga penyedia informasi publik termasuk perpustakaan. Kondisi ini telah menggiring sebuah bentuk terobosan baru dalam penyediaan informasi berbasis digital, yang dapat diakses dari berbagai media. Perubahan mendasar ini akan menyeret dunia perpustakaan dan informasi untuk mengemas koleksi perpustakaan dari tradisional menjadi digitalisasi.<sup>1</sup>

Berkembangnya teknologi informasi membuat banyak perubahan dalam dunia pendidikan. Perpustakaan adalah salah satu bidang yang ada di dunia pendidikan yang mengalami perubahan, di mana perpustakaan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pengguna perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan informasi yang setiap hari semakin mudah untuk dimanfaatkan, serta dapat menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan didukung akses internet yang memadai.

---

<sup>1</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah menuju perpustakaan modern dan profesional* (Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2016), 257.

Saat ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh untuk perpustakaan dimana dengan adanya teknologi memberikan inovasi baru. Saat ini di Indonesia banyak sekali perpustakaan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Banyak perpustakaan yang mengangkat konsep perpustakaan digital.<sup>2</sup>

Upaya digitalisasi koleksi buku perpustakaan sudah menjadi aktivitas yang umum dilakukan oleh perpustakaan pada zaman sekarang ini. Pada hakikatnya digitalisasi ini termasuk ke dalam kegiatan pengelolaan koleksi dan/atau penyelenggaraan pelayanan bila mengacu kepada Undang-Undang (UU) RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Namun pada praktiknya, upaya digitalisasi tersebut akan bersinggungan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya yang secara legal juga berlaku, yaitu ada Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Upaya digitalisasi koleksi buku perpustakaan semestinya berada dalam koridor kedua Undang-Undang RI tersebut. Adapun digitalisasi koleksi perpustakaan merupakan bentuk implementasi dari UU RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan utamanya perihal alih media (transmedia) sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 ayat 1 butir d:

"Menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia)."<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Dr Hartono, *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital. Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2020), 320.

<sup>3</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 7 Ayat 1 Butir D*, t.t.

Pada penjelasan UU tersebut menyatakan bahwa yang dimaksud transmedia adalah pengalihan bentuk bahan perpustakaan dari bentuk tercetak ke media lain, seperti mikrofilm, CD, digital. Adapun pelaksanaan digitalisasi tersebut agar tidak melanggar UU Hak Cipta, maka perlu memperhatikan rambu-rambu yang meliputi, digitalisasi koleksi perpustakaan tidak bertujuan komersial, digitalisasi koleksi perpustakaan hanya akan digunakan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, digitalisasi koleksi perpustakaan hanya membuat 1 (satu) salinan ciptaan dan digitalisasi koleksi perpustakaan dilakukan untuk pemeliharaan, penggantian salinan yang diperlukan, atau penggantian salinan dalam hal salinan hilang, rusak, atau musnah dari koleksi permanen di perpustakaan.<sup>4</sup>

Perpustakaan digital merupakan salah satu bentuk perubahan unggulan dalam perkembangan era informasi dan teknologi. Dibandingkan dengan perpustakaan tradisional, ia memiliki keunggulan ukuran kecil artinya perpustakaan digital tidak memerlukan ruangan yang besar, kapasitas penyimpanan besar, kecepatan pemrosesan yang cepat, dan integrasi multimedia artinya penggabungan dari beberapa media. Perpustakaan digital memberikan manfaat untuk guru maupun siswa, dengan adanya perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencari ketersediaan buku atau bahan bacaan.<sup>5</sup> Manfaat perpustakaan digital sebagaimana Arms yang dikutip dalam Ahmad adalah perpustakaan dibawa ke pengguna, dengan adanya komputer dapat bermanfaat

---

<sup>4</sup>Joko Setiyono, *Digitalisasi Koleksi Perpustakaan di Depan Undang-Undang* (Surakarta: Organisasi Perpustakaan & Kepustakawanan Dulu, Kini, dan Akan Datang, 2021), 17.

<sup>5</sup>Helinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1089.

untuk mencari informasi, informasi yang diberikan bisa digunakan bersama, informasinya mudah untuk di *update*, dan informasi selalu tersedia. Karena dalam perpustakaan digital memberikan fitur-fitur yang canggih agar pekerjaan maupun dalam memberikan pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Perkembangan perpustakaan digital yang saat ini menggunakan teknologi informasi melalui komputer harus dikelola dengan baik. Pengelolaan tersebut harus dilaksanakan oleh pemimpin lembaga dalam ini adalah kepala sekolah agar perpustakaan digital yang ada di sekolah bisa mencapai tujuan. Pengelolaan merupakan arti dari kata *management*. Manajemen adalah proses melalui interaksi sumber daya dan pembagian tugas dengan professional agar tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>7</sup> Dalam pandangan Islam manajemen yaitu segala sesuatu yang harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib, dan teratur. Manajemen digambarkan dalam Al-Qur'an Surah Qs. As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا  
تَعُدُّونَ

Ayat tersebut bermakna adanya sinergis yang rapi antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Islam sebagai agama menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam, yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan berkeadilan. Dalam ajaran islam untuk melakukan pekerjaan harus terencana, terukur dan terarah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa apabila sesuatu

---

<sup>6</sup>Dr Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), 31.

<sup>7</sup>Abdul Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 9.

dikelola atau dimanajemen dengan baik maka akan menciptakan hasil yang maksimal.<sup>8</sup>

Manajemen pada perpustakaan digital sekolah tidak hanya sekedar menyediakan bahan bacaan bersifat digital, tetapi lebih kompleks dan berkelanjutan. Manajemen perpustakaan digital adalah proses mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia agar tercapai tujuan perpustakaan berdasarkan prinsip-prinsip organisasi perpustakaan.<sup>9</sup> Dalam perpustakaan sekolah, proses mengoptimalkan sumber daya dari manusia, material, maupun anggaran dalam mencapai sebuah tujuan adalah dasar dari manajemen perpustakaan digital di sekolah.

Menurut George Terry dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam proses perencanaan adalah menentukan tujuan perpustakaan, mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan mereka, dan menetapkan visi dan misi perpustakaan.<sup>10</sup> Dalam proses pengorganisasian adalah pimpinan perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada para staf perpustakaan. Pimpinan perpustakaan juga bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di perpustakaan.<sup>11</sup> Dalam proses pelaksanaan pada perpustakaan peran dari pemimpin diperlukan untuk mendorong

---

<sup>8</sup>Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, no. 3 (Agustus 2023): 52, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

<sup>9</sup>Sudirman Anwar, Said Maskur, dan Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, Cet.1 (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 9.

<sup>10</sup>Barrulwaliddin dkk., "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal* 3, no. 1 (28 Februari 2021): 277, <https://doi.org/10.33258/biohs.v3i1.402>.

<sup>11</sup>Barrulwaliddin dkk., 278.

para staf perpustakaan. Pelaksanaan ini dilakukan di perpustakaan akan mudah direalisasikan apabila seluruh anggota yang ada pada perpustakaan memahami tugas dan fungsinya masing-masing.<sup>12</sup> Dalam proses pengawasan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan sehingga dapat membantu mengembangkan perpustakaan. Untuk mengetahui keefektifitasan tersebut perpustakaan perlu mengetahui indikator tentang kinerja perpustakaan.<sup>13</sup>

MAN 2 Kota Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen perpustakaan digital. Seperti halnya peran umum perpustakaan, perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin berfungsi sebagai pusat informasi bagi para siswa guna menyelesaikan beragam tugas yang telah diberikan oleh guru. Tidak hanya para siswa yang memerlukan akses informasi, tetapi juga guru dan karyawan yang turut memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut. MAN 2 Kota Banjarmasin merupakan madrasah yang telah menerapkan manajemen perpustakaan digital. Salah satu alasan lembaga ini ingin menggunakan perpustakaan digital adalah karena pada tahun 2020 virus covid 19 dinyatakan masuk ke Indonesia, yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar diliburkan dan beralih kegiatan belajar menjadi daring. Sehingga sekolah khususnya pihak perpustakaan berusaha menyediakan bahan bacaan yang dapat diakses oleh siswa dari rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 26 Juni 2023 dengan anggota bagian pelayanan perpustakaan digital mengungkapkan bahwa

---

<sup>12</sup>Barrulwaliddin dkk., 280.

<sup>13</sup>Barrulwaliddin dkk., 281.

penyelenggaraan perpustakaan digital di MAN 2 Banjarmasin merupakan upaya untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam layanan perpustakaan, guna menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber daya digital bagi siswa dan staf pengajar. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana visi dan misi perpustakaan digital ditetapkan untuk mendukung tujuan pendidikan sekolah, kemudian penyediaan berbagai bahan pustaka digital seperti e-book untuk buku pelajaran dan umum, termasuk fiksi dan modul yang sudah diseleksi untuk memenuhi kurikulum dan minat baca siswa. Adapun setiap bahan pustaka digital yang tersedia dimasukkan ke dalam sebuah daftar dan dapat diunduh dalam format PDF melalui link yang tersedia di akun Instagram @perpustakaanman2kotabjm.

Pelaksanaan manajemen perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin telah berhasil menerapkan sebuah perangkat lunak khusus yang berfungsi sebagai otomasi perpustakaan sekolah, yaitu Aplikasi Man 2 Kota Banjarmasin PT. Enam Kubuku dan SLIM (*Senaya Library Management System*) Versi 9.0 yang digunakan untuk meakses dan meunduh koleksi digital perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan memfasilitasi pencarian dan akses yang cepat dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan secara digital. Selanjutnya, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan menjadi langkah terakhir dalam penyelenggaraan perpustakaan digital di MAN 2 Banjarmasin.

Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menyatakan bahwa, ‘‘Kendala yang dihadapi dalam manajemen perpustakaan digital MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu kurangnya sumber daya

manusia yang ahli di bidang perpustakaan..<sup>14</sup> Kurangnya tenaga perpustakaan dapat mempengaruhi maksimalnya kinerja perpustakaan. Menurut M. Hadi Purnomo ia mengatakan bahwa sumber daya manusia atau tenaga perpustakaan memiliki peranan penting dalam mendukung tercapainya perpustakaan yang bermanfaat dan menunjang kemajuan pendidikan serta sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran perpustakaan sekolah.<sup>15</sup>

Melihat dari permasalahan di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin dan untuk melihat bagaimana perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memajemen layanan perpustakaan digital dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Untuk mengetahui bagaimana sekolah memajemen layanan perpustakaan digital maka perlu penelitian lebih mendalam, pada manajemen layanan perpustakaan digital dengan judul penelitian **“Manajemen Layanan Digital Pada Perpustakaan Man 2 Kota Banjarmasin.”**

## **B. Definisi Istilah**

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penulisan. Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Manajemen Perpustakaan

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan kepala perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin, pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 09.00 WITA

<sup>15</sup>M Hadi Purnomo, “Peningkatan Manajemen Perpustakaan Dengan Sistem Otomasi (Upaya Pelayanan Terhadap Pengguna Perpustakaan)” 7, no. 1 (Maret 2016): 17.

Digital di MAN 2 Banjarmasin”, maka definisi istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

### 1. Manajemen

Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>16</sup>

Manajemen yang dimaksud penelitian ini adalah manajemen perpustakaan digital pada MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### 2. Layanan Perpustakaan Digital

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, layanan atau pelayanan berarti perihal atau cara melayani, atau usaha melayani kebutuhan orang lain. Dalam konteks perpustakaan, bermakna perihal cara melayani kebutuhan (berupa informasi) pemakai perpustakaan.

Digital Library atau perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang mampu menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dengan baik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer.

---

<sup>16</sup>George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, Terj. J Smith*, Edisi 8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 9.

Perpustakaan digital menurut Susanto adalah pengelolaan perpustakaan dengan konsep yang baru yaitu mulai berganti dari layanan manual yang menggunakan buku menjadi digital dengan menggunakan komputer dari mulai pengadaan sampai dengan proses peminjaman bahkan juga evaluasi pengunjung dengan fasilitas yang sudah dimaksimalkan.<sup>17</sup>

Menurut Kresh dalam *The Whole Digital Library Handbook* menjelaskan ada beberapa indikator yaitu, semua siklus informasi harus tercakup dalam perpustakaan digital, perpustakaan digital mencakup ruang lingkup konten digital dengan lebih luas, adanya kebutuhan untuk mempertahankan kesesuaian koleksi perpustakaan.<sup>18</sup>

Adapun yang dimaksud dengan layanan perpustakaan digital pada penelitian ini adalah semua bentuk layanan yang disediakan melalui platform digital untuk mengelola dan memberikan akses kepada koleksi bahan pustaka elektronik, seperti e-book, buku pembelajaran, dan materi lainnya. Layanan ini mencakup pengelolaan koleksi digital, peminjaman dan pengembalian secara elektronik, sistem pencarian yang canggih, serta berbagai fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan akademik di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>17</sup>Tri Yuliani, "Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan Iain Batusangkar," *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (21 September 2018): 20, <https://doi.org/10.31958/jsk.v1i1.1154>.

<sup>18</sup>Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi* (Medan: Perdana Publishing, 2019), 20.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis mengklasifikasikan fokus penelitian yang diangkat dalam penulisan ini adalah manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin, sehingga pembahasan yang di bahas lebih sistematis dan tidak meluas. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana pengorganisasian layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
3. Bagaimana pelaksanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
4. Bagaimana pengawasan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

4. Untuk mengetahui pengawasan manajemen layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian mengenai “Manajemen Layanan Digital Pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin” diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran atau ide berupa kajian teori maupun konseptual tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada manajemen layanan perpustakaan digital.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen layanan perpustakaan digital. Serta dapat memberikan sumbangan konseptual kepada peneliti-peneliti yang tertarik dengan konsep penelitian yang sama dan ingin mengembangkan di masa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin, hasil penelitian ini berguna untuk melakukan evaluasi dalam rangka memperbaiki manajemen layanan perpustakaan digital mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

- b. Bagi pengelola perpustakaan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi penyempurna manajemen layanan perpustakaan digital.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan referensi sebelum menyusun skripsi, berikut ini akan peneliti cantumkan beberapa penelitian-penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Fima Anadhia Mahmudda tahun 2023, dengan judul “Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo”. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan model multi situs. Data penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yakni bahwa manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dalam meningkatkan minat baca siswa dilaksanakan dengan baik, dikelola dan diatur dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perpustakaan digital agar dengan adanya perpustakaan digital dapat membantu para siswa untuk meningkatkan minat baca, dan memberikan hasil yang baik terhadap siswa dan mempermudah para siswa

untuk membaca karena pengguna perpustakaan digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaannya adalah mengenai pendekatan penelitian dan pada fokus penelitian dimana peneliti ini terfokus pada manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen perpustakaan digital.

2. Ahmad Fadillah, tahun 2023, dengan judul “Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yakni bahwa manajemen perpustakaan di sekolah tinggi farmasi muhammadiyah Cirebon sudah dilaksanakan dengan baik. Dimana (1) perencanaan sudah melakukan perencanaan baik dalam langkah menuju perpustakaan digital yang tertuang dalam program kerja jangka panjang tahun 2018-2027 yaitu dari automasi perpustakaan menuju perpustakaan digital dan ingin meningkatkan kualitas

---

<sup>19</sup>Fima Anadhia Mahmudda, “*Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man Sidoarjo Dan Sman 1 Sidoarjo*,” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.

sumber daya manusia, (2) Pengorganisasian yang meliputi kepala perpustakaan dan pustakawan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing, kepala perpustakaan yang bertugas mengamati serta memberikan intruksi kepada pustakawan dalam menjalani setiap kegiatan perpustakaan berbasis digital, sedangkan pustakawan bertugas dalam membantu kegiatan-kegiatan perpustakaan digital seperti mengolah koleksi digital, penyusunan koleksi buku digital dan perawatan perpustakaan. (3) Pelaksanaan kepala perpustakaan dan pustakawan melakukan penyusunan anggaran seperti membuat rencana kerja anggaran dan pengelolaan dalam koleksi digital. (4) Pengawasan dilakukan dengan baik adapun prosedur dalam pengawasan pengelola perpustakaan digital di Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon seperti laporan bulanan, laporan bulanan ini di buat oleh pustakawan guna mencatat segala bentuk kegiatan di setiap bulannya, kedua melalui laporan semester maupun tahunan dari pengelolaan perpustakaan digital.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaannya adalah pada lembaga pendidikan. Adapun persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen perpustakaan digital baik dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

---

<sup>20</sup>Ahmad Fadillah, "*Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon,*" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2023.

3. Belia Zuhra, tahun 2022, dengan judul “Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik di Perpustakaan MAN 1 Lhokseumawe.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa: (1) perencanaan yang dilakukan pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik di MAN 1 Lhokseumawe yaitu merencanakan strategi pembiasaan membaca kepada seluruh peserta didik, pembentukan tim literasi dan diikuti sertakan dengan program-program yang direncanakan seperti bedah buku, seminar, diskusi, dan publik speaking yang mendukung dalam peningkatan literasi peserta didik. (2) tata pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik dalam hal pengadaan buku sampai pelayanan yang diberikan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna jasa. (3) kendala yang dihadapi pihak perpustakaan dalam peningkatan literasi peserta didik ada dua diantaranya dari internalnya yaitu infrastrukturnya yang belum memadai dan dari eksternalnya yaitu disiplin waktu dan minat peserta didik yang masih kurang.<sup>21</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaannya adalah dimana penelitian ini hanya berfokus pada manajemen perpustakaan konvensional

---

<sup>21</sup>Belia Zuhra, “*Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik di Perpustakaan MAN Lhokseumawe,*” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022.

yaitu hanya memiliki koleksi tercetak dan melakukan pekerjaan dengan manual dan dalam penelitian ini hanya terfokus pada manajemen dalam hal perencanaan dan pelaksanaan saja serta kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen perpustakaan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut.

BAB I, Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II, Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini terdiri dari kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran